



# DARLINK DINAMIS

Kombinasi

Januari 2018

## Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

## Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1% - 30%
Reksa Dana	70% - 99%

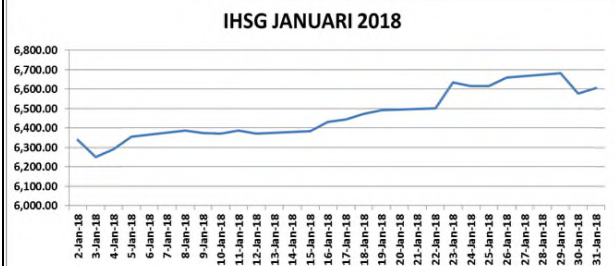
## Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	87,260,217,641.70
Jumlah Outstanding Unit	:	69,087,694.4733
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang - Tinggi

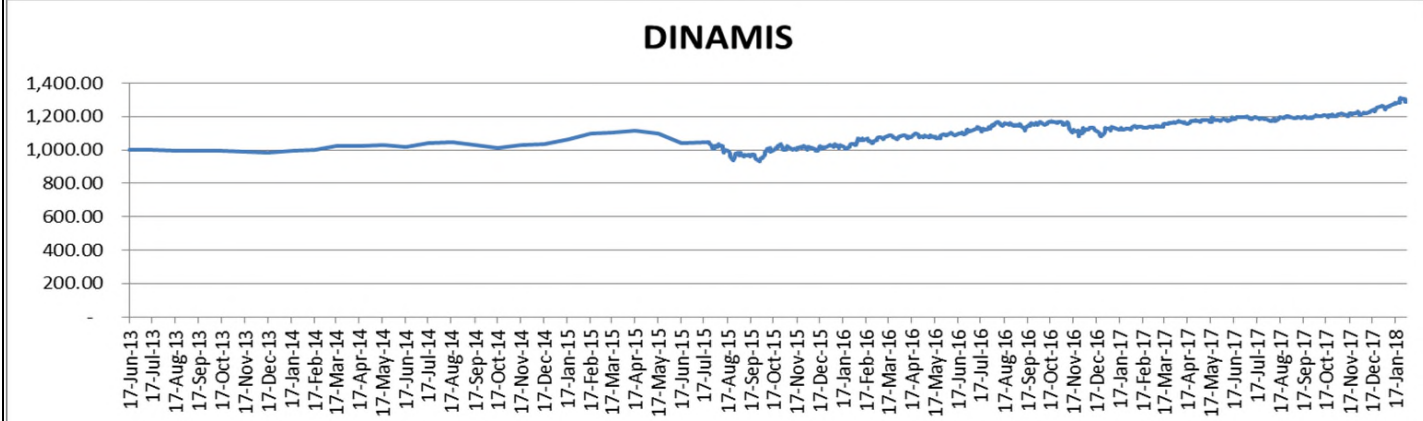
## Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,75% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

## Indeks Harga Saham Gabungan



## Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

## Setahun :

# 14.82%

## NAB/Unit

## Bulan ini :

# 2.23%

## 1291.2165

## Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS	2.23%	7.22%	8.91%	2.23%	14.82%	29.12%
Tolok Ukur *)	3.93%	9.99%	13.09%	3.93%	24.77%	-

\* IHSG

\*\* SI (Since Inception)

## Portofolio Reksa Dana

Saham	1% - 79%
Pendapatan Tetap	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

## Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Sedaya 2017 A (Bond)
2 FR0070 (Bond)
3 Astra International Tbk. PT
4 BCA
5 BRI

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

\* dalam alphabetical

## Ulasan Makro Ekonomi

Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Januari 2018 tercatat USD131,98 miliar, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir Desember 2017 sebesar USD130,20 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa yang berasal dari pajak dan hasil ekspor migas bagian pemerintah, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas. Posisi cadangan devisa pada akhir Januari 2018 tersebut cukup untuk membiayai 8,5 bulan impor atau 8,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Sementara itu dari pasar obligasi diinformasikan Kurva IBPA-IGSYC (IBPA-Indonesia Government Securities Yield Curve) pekan terakhir Januari 2018 bergerak bearish dengan rata-rata yield seluruh tenor (1-30tahun) mengalami kenaikan sebesar +5,27bps wow. Kenaikan rata-rata yield terbesar dicatatkan oleh tenor panjang (>7tahun) yakni +6,10bps wow. Kenaikan yield kemudian diikuti secara berturut-turut oleh tenor menengah (5-7tahun) yakni +4,19bps wow dan tenor pendek (<5tahun) yakni sebesar +1,26bps wow. Dari pasar bursa IHSG BEI dituntut naik 0,46% atau 30 poin ke posisi 6.605 pada akhir perdagangan Rabu 31 Januari 2018 dibandingkan posisi pada penutupan perdagangan sehari sebelumnya di level 6.575. Sepanjang perdagangan hari terakhir perdangan di bulan Januari, IHSG bergerak pada kisaran 6.522-6.627. Sebanyak 218 saham mengalami kenaikan harga, 162 saham turun, 130 saham stagnan dan 103 saham tidak ditransaksikan. (Dari berbagai sumber)